

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari manusia karena sangat berpengaruh bagi kehidupan. Ekonomi Indonesia salah satu kekuatan ekonomi yang berkembang utama dunia yang terbesar di Asia Tenggara dan terbesar di Asia ketiga setelah China dan India. Ekonomi negara menempatkan Indonesia sebagai kekuatan ekonomi terbesar ke-16 dunia yang artinya Indonesia juga merupakan anggota G-20.

Ekonomi Indonesia masuk sebagai salah satu *The East Asia Miracle* pada tahun 1990an, di mana Indonesia mampu menciptakan stabilitas politik, sosial dan pertahanan-keamanan yang menjadi fondasi ekonomi yang kuat untuk menghasilkan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dengan ditopang dari sektor industri manufaktur berbasis ekspor dan industri pengolahan sumber daya alam.¹

Umumnya perusahaan yang dikatakan sukses adalah perusahaan yang memberikan keuntungan kepada semua pihak yang bersangkutan dan keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan kinerja manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba. Salah satunya dengan melihat laporan keuangan kita dapat melihat kinerja keuangan suatu perusahaan. Dengan kinerja keuangan membantu perusahaan dalam mengevaluasi, dan mengambil sebuah keputusan.

¹ Wikipedia, *Ekonomi Indo* dalam <http://i.m.wikipedia.com> diakses 02 September 2018

Mengukur kinerja dari suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya, ini menjadi hal wajib bagi investor terutama pertumbuhan labanya (*Profit Growth*) maka semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan. Dengan demikian, apabila rasio keuangan perusahaan baik, maka pertumbuhan laba perusahaan juga baik.

Laporan keuangan merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan memberikan informasi posisi dan kinerja keuangan yang telah dicapai perusahaan pada periode waktu tertentu. Oleh karena itu, laporan keuangan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak, seperti: pemilik perusahaan, manajemen, investor, kreditur untuk mengambil keputusan untuk membuat rencana dan meramalkan posisi keuangan di masa datang.²

Terjadinya kenaikan laba disetiap periode adalah hal yang selalu diinginkan oleh semua perusahaan, tetapi pada kenyataannya tidak semua perusahaan mengalami pertumbuhan laba terkadang mengalami penurunan. Oleh karena itu, diperlukan analisis laporan keuangan untuk menganalisis dan memprediksi laba dalam mengambil keputusan atas pertumbuhan laba yang akan dicapai untuk periode waktu mendatang. pertumbuhan laba yang meningkat dari tahun ke tahun, akan memberikan sinyal yang positif mengenai kinerja perusahaan sebaliknya apabila menurun memberikan sinyal negatif.³

Penurunan atau kenaikan laba setiap tahunnya sangat penting bagi perusahaan salah satunya PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. Perusahaan ritel

² Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, (Yogyakarta: Liberty, 2006), hlm.35

³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012) hlm.184

terkemuka di Indonesia yang memulai bisnis sejak 1978. Ramayana menawarkan beragam produk *fashion*, produk kecantikan, serta produk kebutuhan dan perlengkapan rumah tangga. Apabila perusahaan mengalami kenaikan laba bersih maka menjadikan laba yang diperoleh perusahaan tinggi.

Perubahan laba akan mempengaruhi keputusan investasi para investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Tingkat pembagian dividen perusahaan juga akan tinggi. Hal ini disebabkan investor mengharapkan dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi.⁴

Faktor yang mempengaruhi *Profit Growth* yaitu dapat dilihat dari Rasio Aktivitas rasio yang menunjukkan keefektifan sebuah perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio ini digunakan untuk menilai seberapa efisien perusahaan dapat memanfaatkan dan mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan, salah satu rasio yang ada dalam rasio aktivitas adalah *Total Assets Turn Over (TATO)*. *Total Assets Turn Over (TATO)* merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva, jadi pengaruh *Total Assets Turn Over (TATO)* terhadap *Profit Growth* positif. Karena semakin banyaknya perputaran asset maka akan berdampak semakin tingginya tingkat laba yang diperoleh.⁵

Selain dari rasio aktivitas yang mempengaruhi *Profit Growth* yaitu rasio yang dapat diukur melalui profitabilitas. Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan besarnya laba yang diperoleh sebuah perusahaan dalam periode

⁴ A.F. Stoner, James, Alfonsus Sirait, *Manajemen Jilid 1*, Edisi Kedua (Revisi), (Jakarta: Erlangga, 1994), hlm.126

⁵ Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Ratio Keuangan*, (Jakarta: Center For Academic Publishing Service, 2015), hlm 226

tertentu. kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui melalui laba yang dihasilkan perusahaan, rasio ini digunakan untuk menilai seberapa efisien pengelola perusahaan dapat mencari keuntungan atau laba untuk setiap penjualan yang dilakukan, salah satunya *Net Profit Margin* (NPM).

Net Profit Margin (NPM) merupakan perbandingan laba bersih dengan penjualan pengaruh NPM terhadap *Profit Growth* positif. Karena semakin besar rasio, berarti semakin bagus perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi *Net Profit Margin* (NPM) maka akan mempengaruhi tingkat kinerja perusahaan, sehingga akan membuat perusahaan semakin baik dan dapat menyebabkan harga saham meningkat, disinilah akan menimbulkan kepercayaan investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut.⁶

Mengacu pada gambaran mengenai rasio aktivitas dan profitabilitas, ada keterkaitan penulis untuk menganalisis hubungan *Total Assets Turn Over* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Profit Growth*. Objek penelitian ini dilihat dari perkembangan industri, perusahaan di sektor ritel menjadi lahan yang baik dan menarik bagi para investor. Salah satunya perusahaan yang bergerak di sektor rite adalah PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. Perusahaan ini menjadi bagian dari perusahaan yang listing di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Indeks Saham Syariah Indonesia (IISI) diluncurkan pada 2011 adalah Indeks saham syariah yang tercatat di BEI. ISSI sendiri merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia.⁷

⁶ Indra Bastian dan Suhardjono, *Akuntansi Perbankan*, Buku 2, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 299

⁷ Indeks Saham Syariah dalam <http://www.idx.co.id> diakses 02 September 2018

Tabel 1.1
Data Total Assets Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM) dan
Profit Growth PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.
Periode Triwulan 2012 - 2017

Periode	TATO (dalam kali)		NPM (dalam persen)		PG (dalam persen)	
		1				
2012		0,291		3,700		-89,500
	2	↑ 0,562	↑	4,300	↑	158,700
	3	↑ 1,151	↑	8,500	↑	276,400
	4	↑ 1,399	↓	7,400	↓	9,700
2013	1	↓ 0,264	↓	3,900	↓	-90,100
	2	↑ 0,562	↑	4,300	↑	156,800
	3	↑ 1,137	↑	7,300	↑	220,800
	4	↑ 1,371	↓	6,500	↓	13,300
2014	1	↓ 0,275	↓	3,400	↓	-89,600
	2	↑ 0,566	↑	3,900	↑	153,600
	3	↑ 1,070	↑	7,300	↑	229,600
	4	↑ 1,287	↓	6,100	↓	4,500
2015	1	↓ 0,255	↓	0,500	↓	-98,400
	2	↑ 0,519	↑	3,600	↑	1450,500
	3	↑ 0,951	↑	7,100	↓	235,200
	4	↑ 1,209	↓	6,100	↓	10,400
2016	1	↓ 0,251	↓	0,800	↓	-97,500
	2	↑ 0,594	↑	8,100	↑	2922,700
	3	↑ 1,033	↓	7,900	↓	42,400
	4	↑ 1,260	↓	7,000	↓	12,900
2017	1	↓ 0,241	↓	0,300	↓	-99,300
	2	↑ 0,595	↑	10,600	↑	12740,500
	3	↑ 0,979	↓	8,300	↓	-0,300
	4	↑ 1,149	↓	7,200	↑	10,500

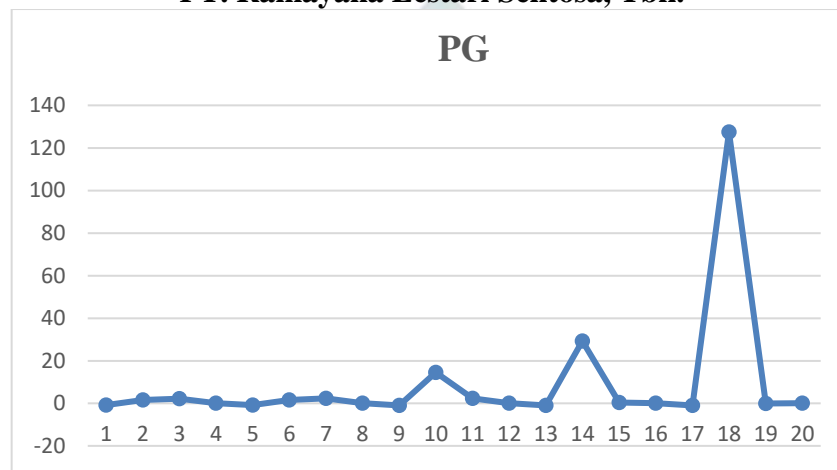
Sumber: Laporan Keuangan Publikasi PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.
dalam <http://www.ramayana.co.id>

Berdasarkan tabel 1.1 TATO dan NPM menunjukkan naik turun setiap periodenya, begitupun dengan *Profit Growth* yang mengalami fluktuasi. Fluktuasi yang terlihat salah satunya terjadi pada tahun 2016 triwulan ke 2, dimana TATO dan NPM keduanya naik dan *Profit Growth* naik secara signifikan.

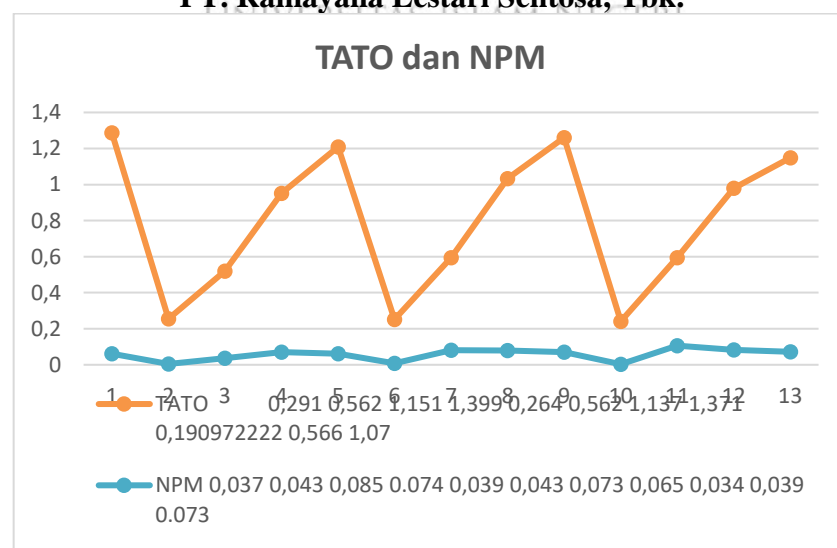
Pencapaian tertinggi *Total Assets Turn Over* (TATO) di PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. terjadi pada tahun 2016 dengan nilai 1,260 dan pencapaian terendah terjadi tahun 2017 dengan nilai 0.241. Kemudian nilai *Net Profit Margin*

(NPM) dengan nilai tertinggi dicapai tahun 2017 dengan nilai 0,106 dan pencapaian terendah juga pada tahun 2017 dengan nilai 0,003. Sama halnya dengan Profit Growth yang setiap tahunnya mengalami penurunan dan kenaikan dengan pencapaian nilai tertinggi terjadi pada tahun 2017 dengan nilai 127,405 dan terendah tahun 2016 dengan nilai -0,975.

Grafik 1.1
Profit Growth
PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.



Grafik 1.2
Total Assets Turnover (TATO) dan Net Profit Margin (NPM)
PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.



Berdasarkan grafik tabel 1.1 menunjukkan bahwa *Profit Growth* mengalami fluktuasi, terlihat dari triwulan pertama hingga akhir. Seperti pada triwulan pertama yang naik lalu turun ditriwulan kedua`diperiode pertama, lalu di triwulan ketiga sampai triwulan pertama periode kedua setara. Selanjutnya diperiode terakhir nilai yang didapat oleh PG sangat melambung jauh bisa dilihat dapri triwulan pertama mengalami kenaikan yang tinggi lalu mengalami penurunan kembali.

Berdasarkan 1.2 *Total Assets Turn Over (TATO)* dan *Net Profit Margin (NPM)* merupakan bagian yang berpengaruh kepada kegiatan pertumbuhan laba. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Total Assets Turn Over* dan *Net Profit Margin* semakin banyak berputar semakin tinggi laba yang didapatkan. Dengan bertumbuhnya laba di perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang tinggi sehingga para investor ingin menanamkan modalnya dan berkesempatan untuk mendapatkan deviden dengan jumlah besar di PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.

Hal itu menunjukkan bahwa kegiatan operasional perusahaan semakin baik. Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai *Total Assets Turnover (TATO)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Profit Growth* di PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. maka dari itu penulis mengkaji lebih lanjut permasalahan ini dalam sebuah penelitian dengan judul ***Pengaruh Total Assets Turnover (TATO) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Profit Growth pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Studi Kasus PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. Periode 2012-2017.***

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, menunjukkan bahwa perkembangan *Total Assets Turn Over* dan *Net Profit Margin* serta *Profit Growth* yang fluktuatif. Pergerakannya terkadang tidak berbanding lurus antara variable yang satu dengan yang lainnya. Dari identifikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Total Assets Turn Over* (TATO) secara parsial terhadap *Profit Growth* pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. Periode 2012-2017?
2. Seberapa besar pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial terhadap *Profit Growth* pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. Periode 2012-2017?
3. Seberapa besar pengaruh *Total Assets Turn Over* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan terhadap *Profit Growth* pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. Periode 2012-2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total assets Turn Over* (TATO) secara parsial terhadap *Profit Growth* pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. Periode 2012-2017;

2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial terhadap *Profit Growth* pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. Periode 2012-2017;
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Assets Turn Over* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan terhadap *Profit Growth* pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. Periode 2012-2017.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian diharapkan dapat berguna bagi penulis dan pihak yang berkepentingan baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Bagi peneliti tujuan dilakukan penelitian ini sebagai media pengembangan dan aplikasi ilmu pengetahuan, menambah wawasan tentang *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* serta pengaruhnya terhadap *Profit Growth* yang didapat di bangku kuliah sekaligus memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman;
 - b. Bagi akademisi di perguruan tinggi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen akademik, referensi serta kepustakaan yang berguna untuk dijadikan acuan bagi civitas akademika, membantu perkembangan ilmu pengetahuan dalam kajian keilmuan dan perkembangan ilmu ekonomi. Sebagai pembelajaran dalam ilmu keuangan memahami lagi akan rasio-rasio keuangan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi perusahaan khususnya mengenai TATO dan NPM sehingga dapat dijadikan sebagai informasi untuk perusahaan dimasa yang akan datang;
- b. Bagi para investor, penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi dan sebagai bahan masukan bagi perusahaan terkait agar dapat menjadi perusahaan yang lebih berkembang;
- c. Bagi penulis, penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Syariah dan Hukum di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

